

09/21

DRI's Pulse Check

Penggunaan Uang Elektronik Selama Pandemi Covid-19

Sistem pembayaran digital berkembang pesat dalam 5 tahun terakhir. Selama pandemi Covid-19, pembayaran digital membantu menopang aktivitas ekonomi masyarakat.

Cover image: Unsplash.com



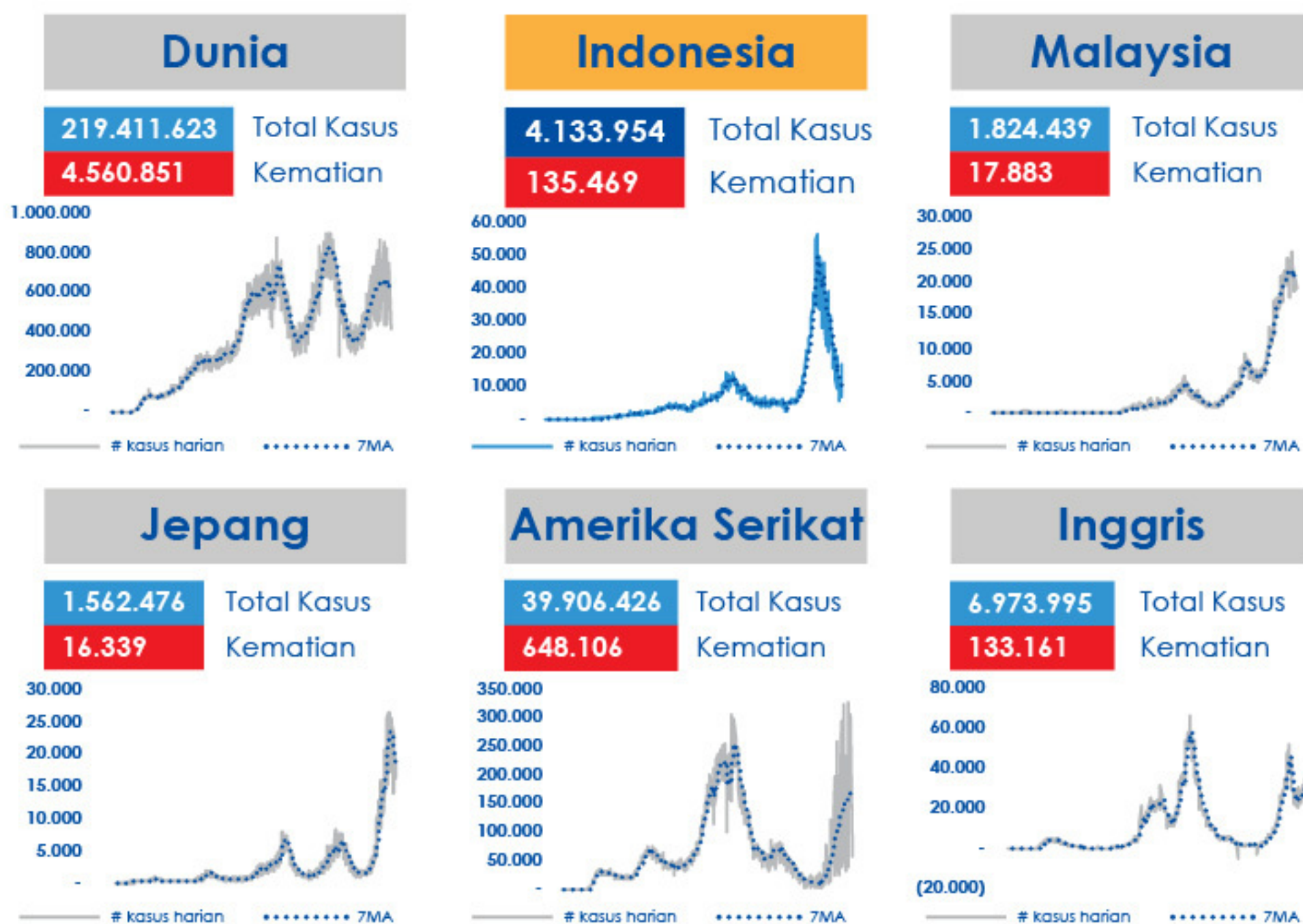


Perkembangan Covid-19

Kasus harian Covid-19 global mulai melandai dipicu oleh penurunan penyebaran varian Delta di berbagai negara

Namun, penyebaran varian Delta masih tinggi di Amerika dan beberapa negara Eropa karena pelanggaran aktivitas masyarakat selama musim panas.

Perkembangan Covid-19 Global (s.d. 4 September 2021)



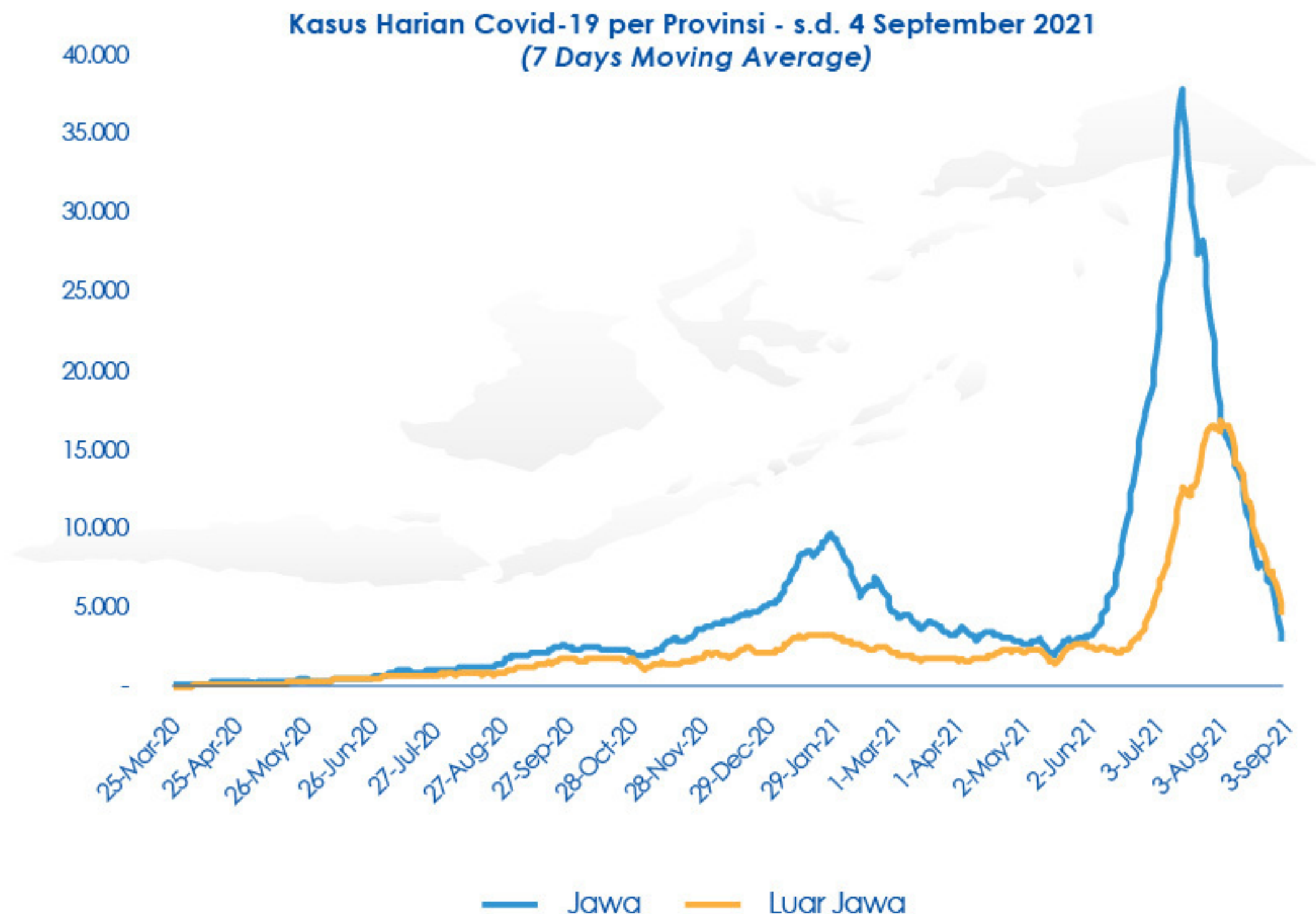
Sumber: Johns Hopkins University



Perkembangan Covid-19

Kasus harian di Indonesia melandai di semua daerah

Kasus harian di Jawa maupun luar Jawa menurun terutama setelah pemerintah memperluas kebijakan PPKM ke berbagai daerah.



Sumber: Johns Hopkins University (diolah)



Perkembangan Covid-19

Distribusi vaksin di berbagai negara meningkat tajam didukung oleh bertambahnya jumlah vaksin yang dapat digunakan

Pengembangan vaksin harus terus dilakukan menyesuaikan dengan mutasi dan varian terbaru Covid-19.

Perkembangan Vaksin Global (s.d. 2 Agustus 2021)

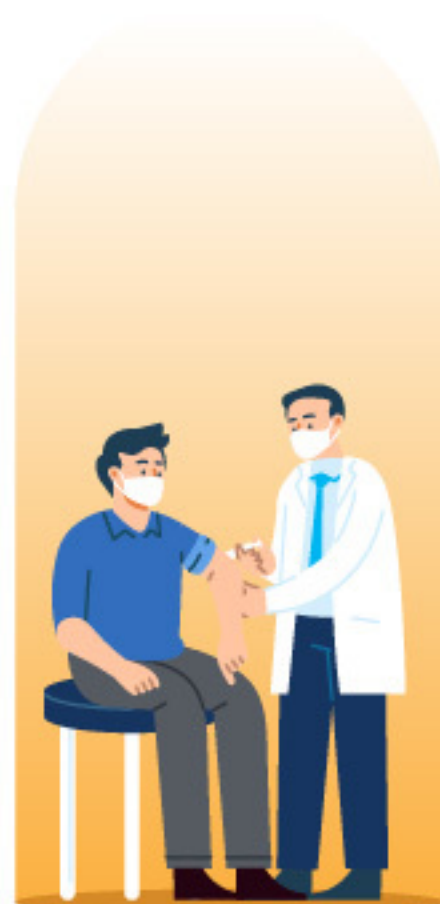


Illustration: freepik.com

% Penduduk yang Sudah Divaksin Covid-19 s.d. 4 September 2021



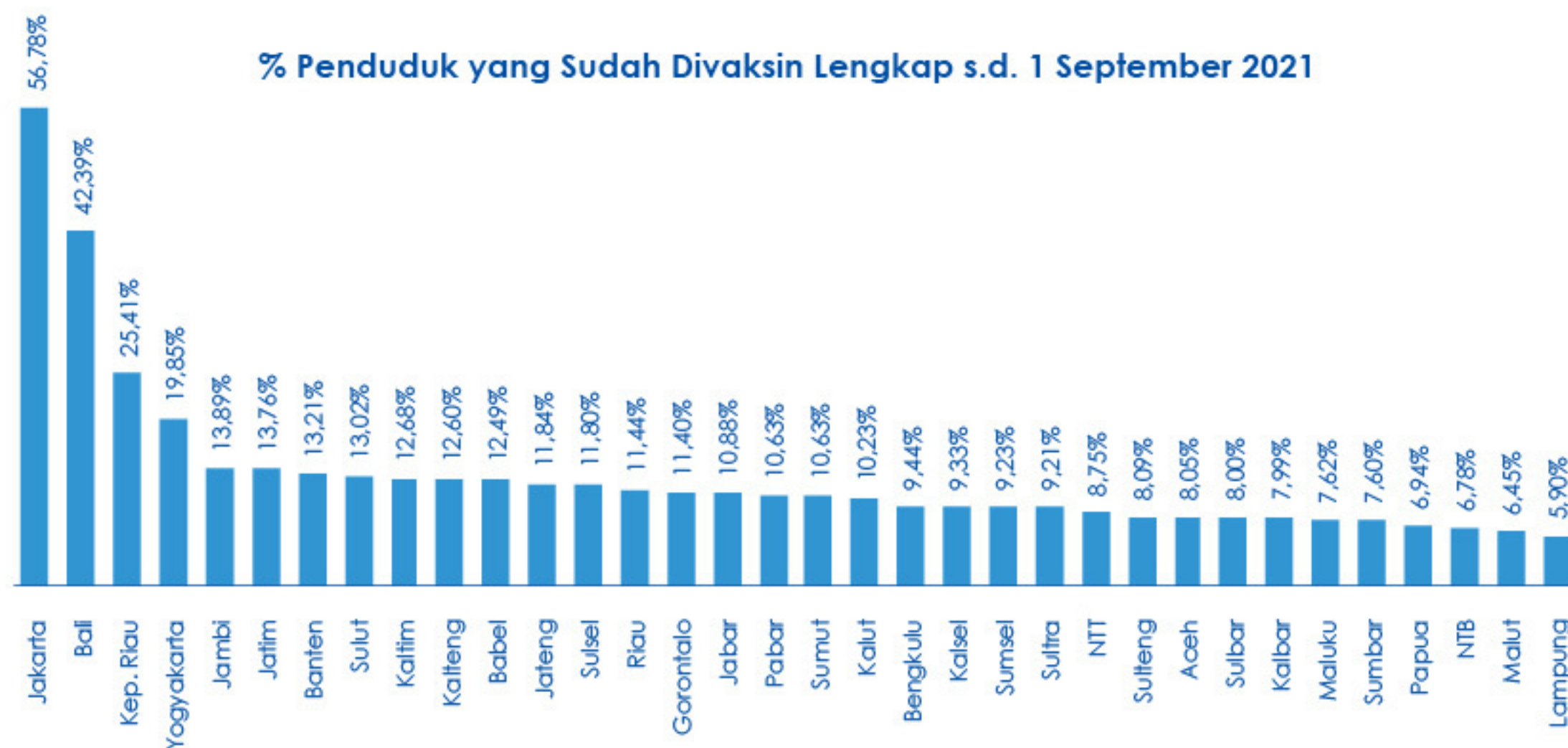
Sumber: New York Times, ourworldindata.org



Perkembangan Covid-19

Distribusi vaksin di Indonesia belum merata

Hanya 4 provinsi yang memiliki persentase vaksinasi di atas persentase nasional (13,76%), yaitu DKI Jakarta, Bali, Kepulauan Riau, dan Yogyakarta.



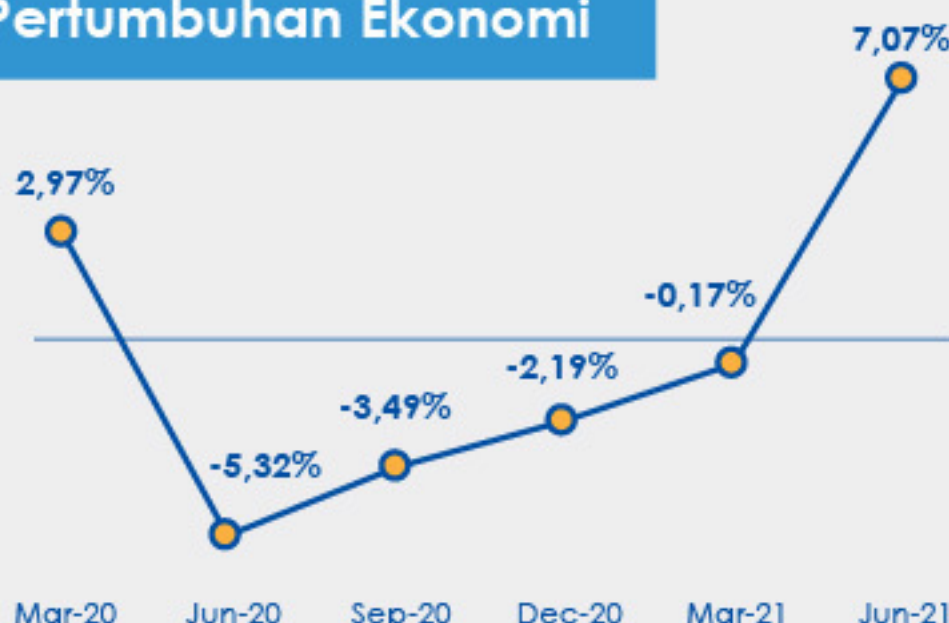
Sumber: Kemenkes, BPS (Diolah)



Kondisi Ekonomi Makro

Pertumbuhan ekonomi Indonesia keluar dari zona kontraksi dengan stabilitas eksternal yang terjaga

Pertumbuhan Ekonomi



Sektor Pendorong Pertumbuhan (%)



Transportasi
25,10 (yoy)



Akomodasi
21,58 (yoy)

PMI IHS Markit



Agt-21:
43,70

Stabilitas Eksternal

Cadangan Devisa



Jul-21: USD137,3M
(8,9 bulan impor)

Nilai Tukar Rupiah



Agt-21:
Rp 14.265

Surplus Neraca Dagang



Jul-21:
USD1,320M

Stabilitas Harga

Inflasi (% yoy)



Agt-21:
1,59

Penjualan Ritel (% yoy)



Jul-21:
-6,23%



Sumber: CEIC, BPS, BI, Markiteconomics (diolah)

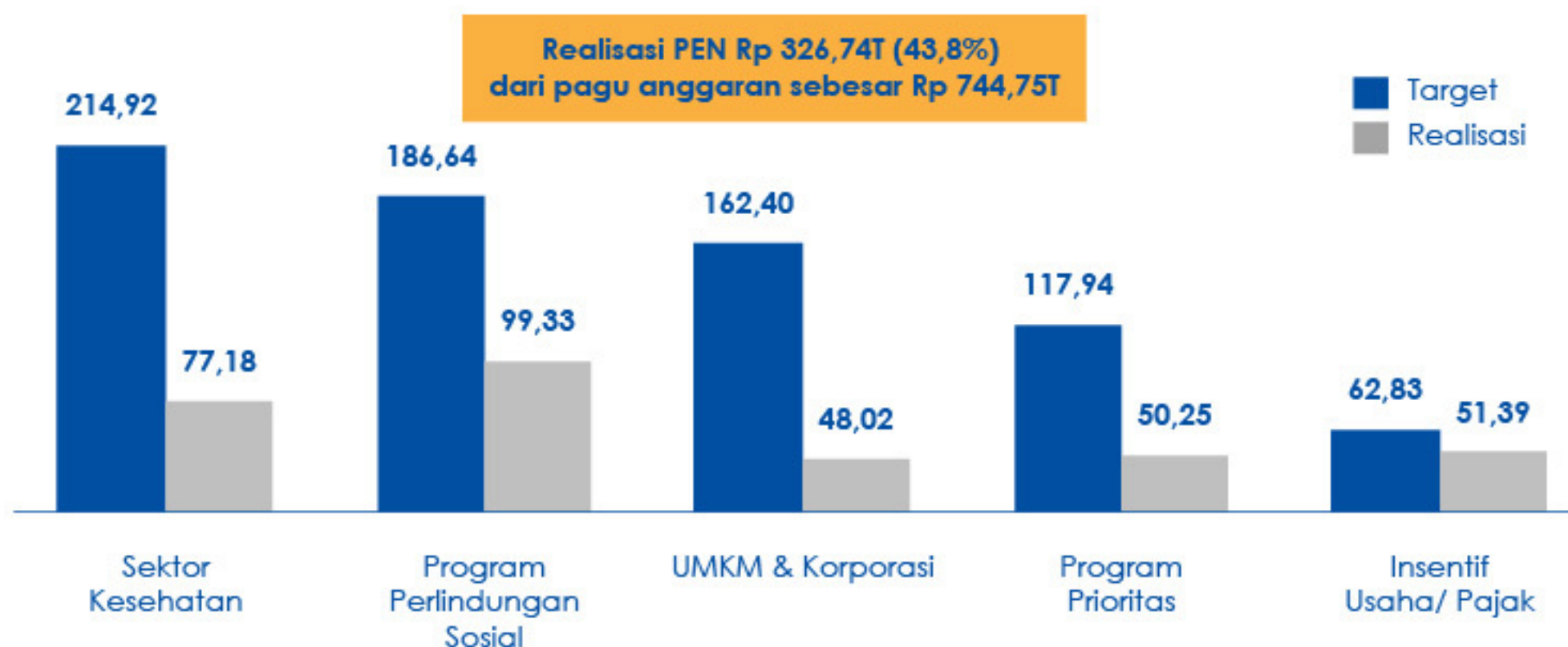


Kondisi Ekonomi Makro

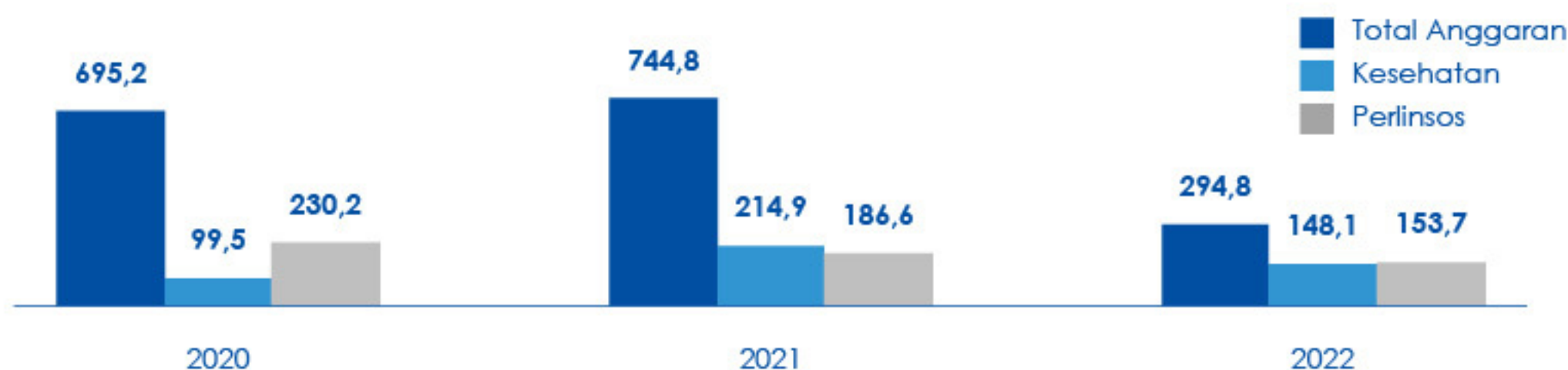
Realisasi PEN terus diakselerasi untuk mendorong perekonomian

Mempertimbangkan dampak PEN pada perekonomian tahun 2020 - 2021, program PEN akan dilanjutkan pada tahun 2022 dengan total anggaran yang lebih kecil.

Realisasi Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) s.d. 20 Agustus 2021 (Rp Triliun)



Rencana Program PEN 2022 (Rp Triliun)



Sumber: Kemenko Perekonomian RI, Kemenkeu & Media

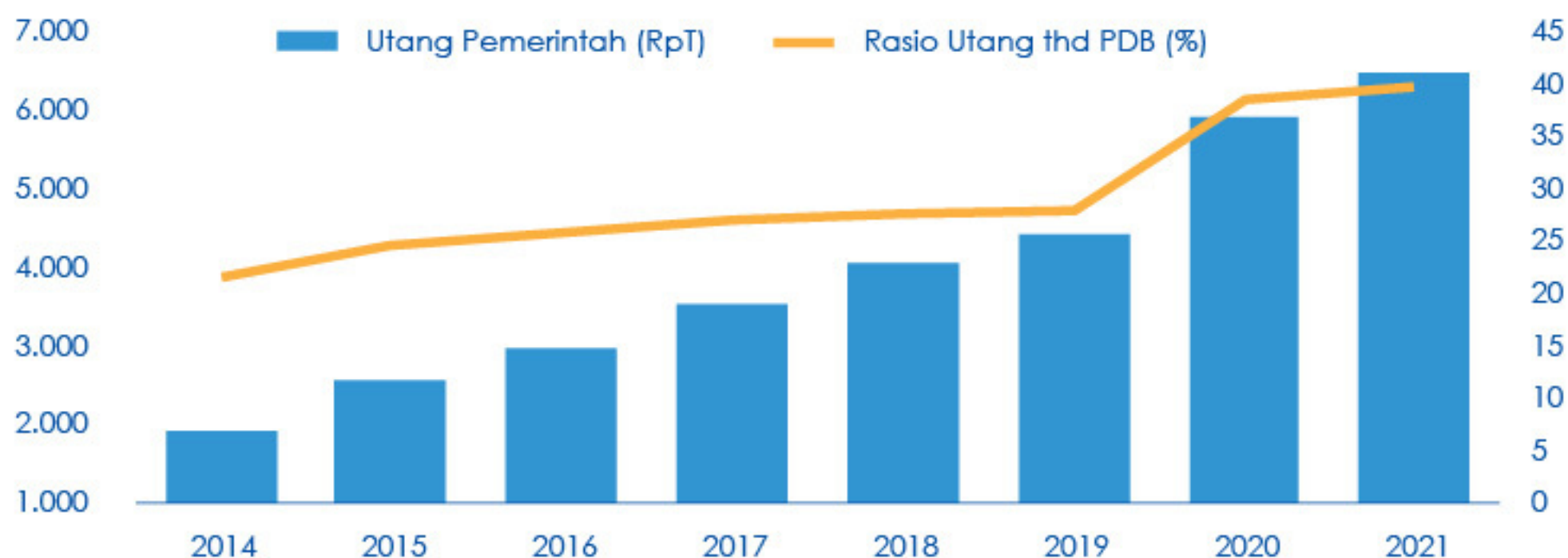


Kondisi Ekonomi Makro

Program PEN tahun 2020 - 2021 meningkatkan utang Pemerintah

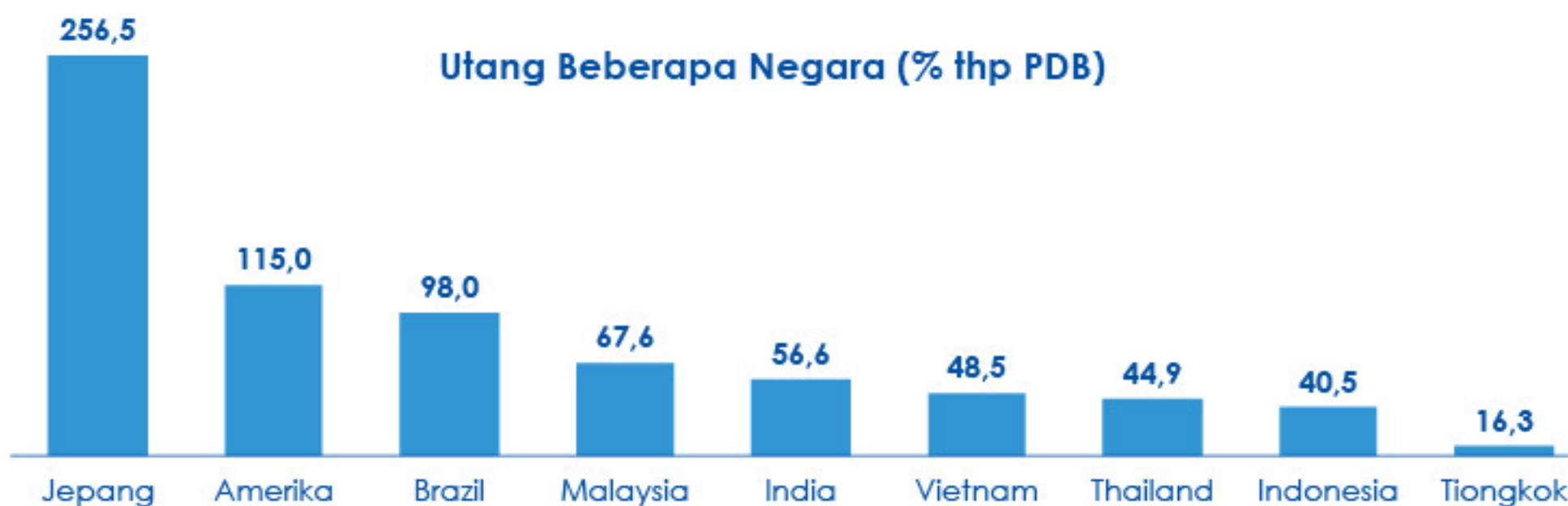
Meskipun meningkat, namun rasio utang Indonesia relatif rendah dibandingkan negara lain.

Perkembangan Utang Indonesia dan Rasio Utang terhadap PDB



*2021 Posisi Utang Indonesia per Juli 2021

Utang Beberapa Negara (% thp PDB)



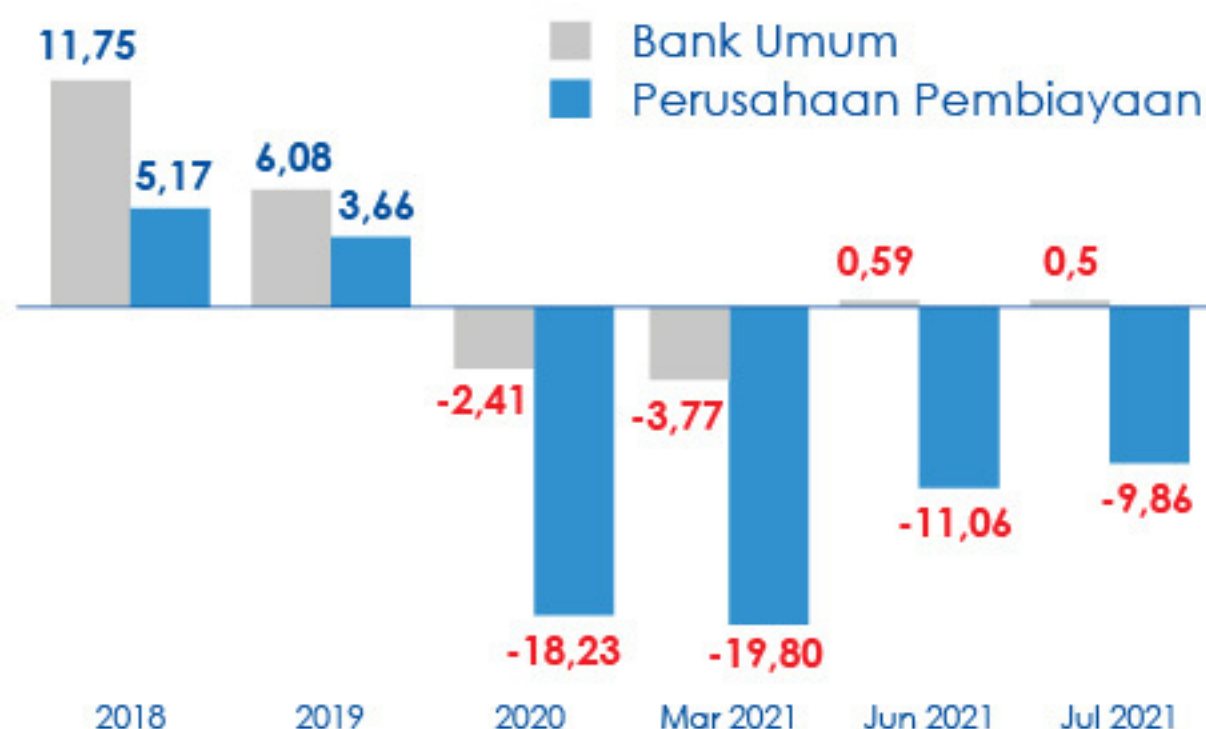
Sumber: Kemenko Perekonomian RI, Kemenkeu, CEIC



Sektor Keuangan

Fungsi intermediasi menunjukkan tanda pembalikan arah dengan kinerja yang terjaga

Pertumbuhan Kredit (%yoy)



Pertumbuhan kredit perbankan melanjutkan pertumbuhan yang positif di awal kuartal 3-2021. Namun, pembiayaan PP masih berkontraksi.

Kinerja Perbankan dan Perusahaan Pembiayaan (Juli 2021)

CAR Bank Umum 24,67% Meningkat 34 bps (mom) *Ketentuan OJK: minimal 8%	ROA Bank Umum* 1,88% Meningkat 8 bps (mom) *Rata-rata ASEAN-5: 1,57%	LDR Bank Umum 79,87% Menurun 25 bps (mom) *Ketentuan OJK: 78-92%	NPL Bank Umum 3,35% Meningkat 11 bps (mom) *Rata-rata ASEAN-5: 2,37%
GR PP 1,99 Menurun 4 bps (mom) *Ketentuan OJK: maksimal 10	ROA PP 3,16% Meningkat 11 bps (mom)	ROE PP 8,33% Meningkat 22 bps (mom)	NPF PP 3,95% Menurun 1 bps (mom)

* Data Juni 2021

Sumber: OJK (diolah)



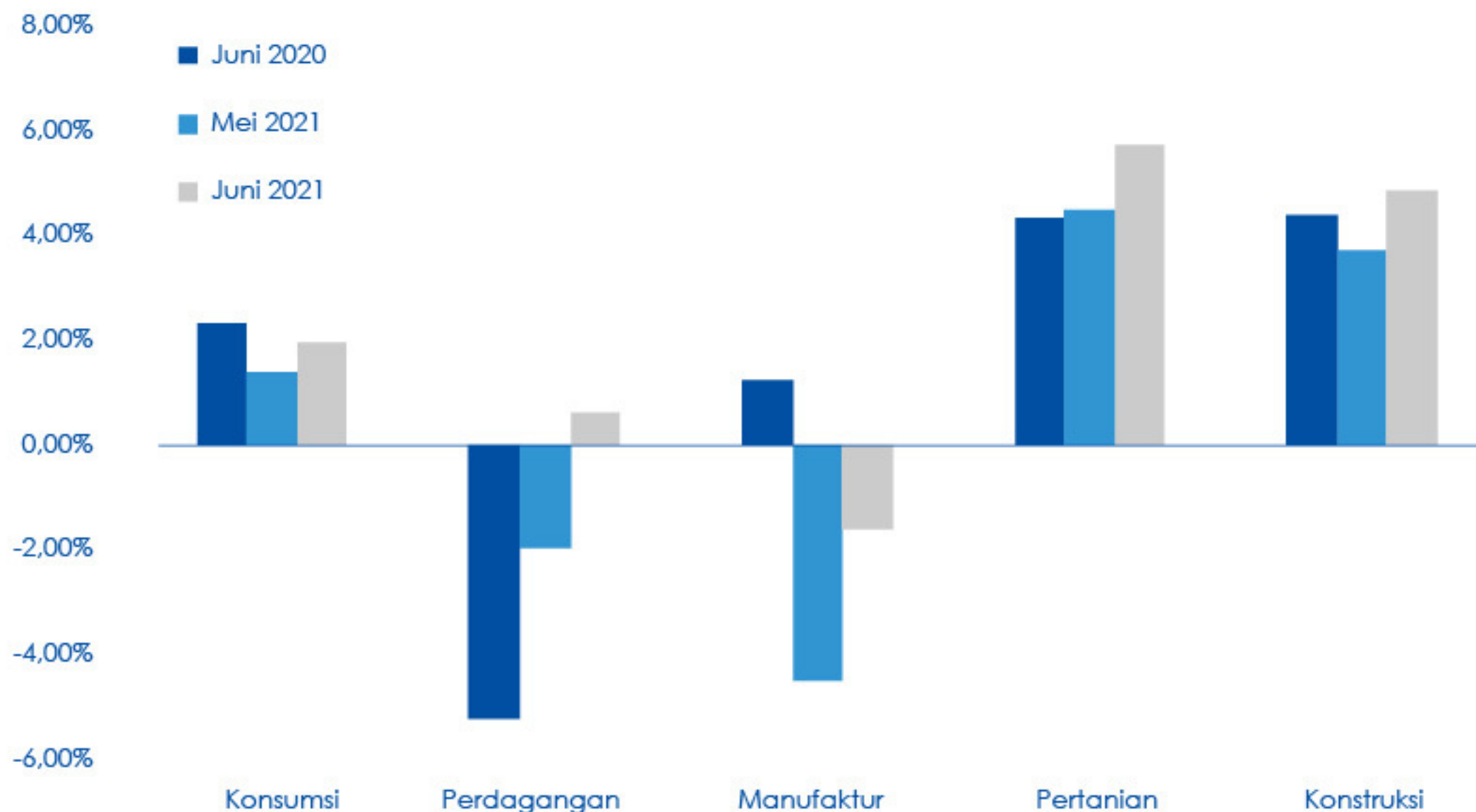
Sektor Keuangan

Lima sektor terbesar kredit perbankan tumbuh positif kecuali manufaktur

Lemahnya penyaluran kredit manufaktur dipengaruhi oleh :

- Permintaan domestik maupun global belum pulih ke level sebelum pandemi.
- Pelaku usaha masih *wait and see* dalam mengajukan kredit baru.
- Perbankan yang lebih selektif dalam menyalurkan kredit untuk menekan risiko.

Pertumbuhan Kredit Sektoral (yoy)



Sumber: OJK (diolah)

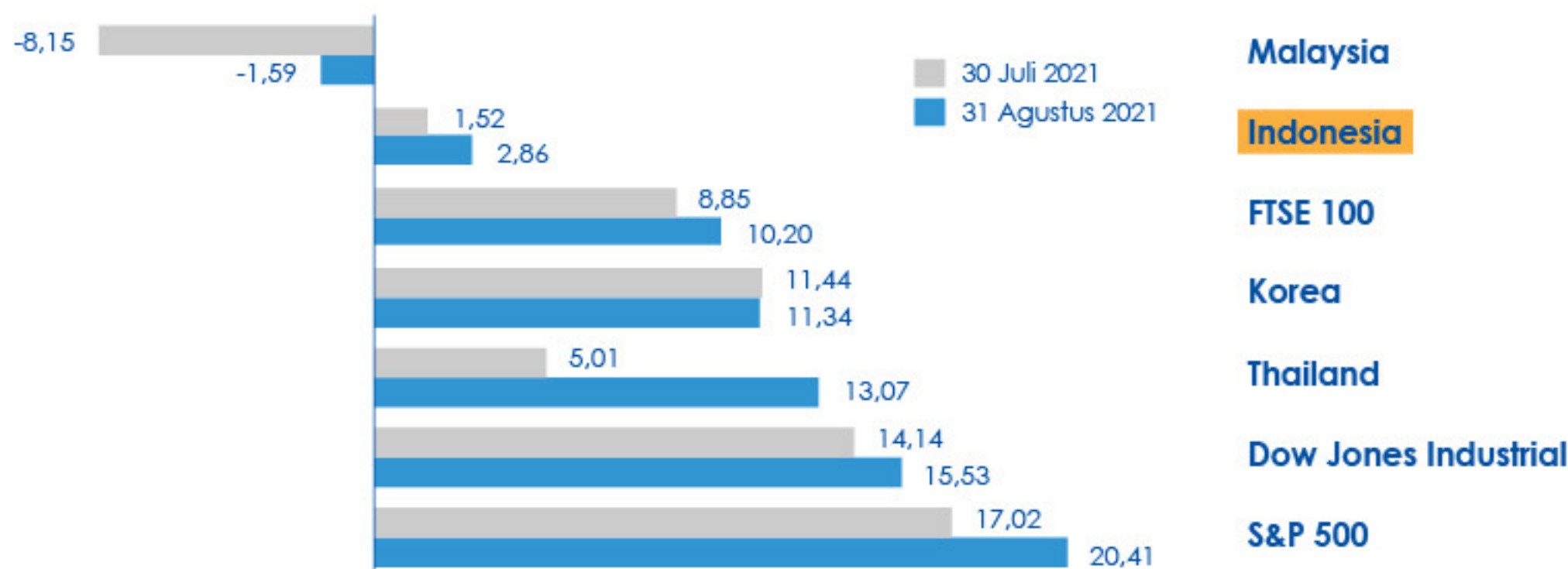


Sektor Keuangan

Kinerja pasar modal global maupun domestik melanjutkan peningkatan

Perbaikan indeks pasar modal indonesia didukung oleh dana asing yang masuk dalam 4 bulan terakhir.

Kinerja Pasar Modal Global (%ytd)



Net Inflow/Outflow Pasar Modal Indonesia (Rp T)



Sumber: Bloomberg

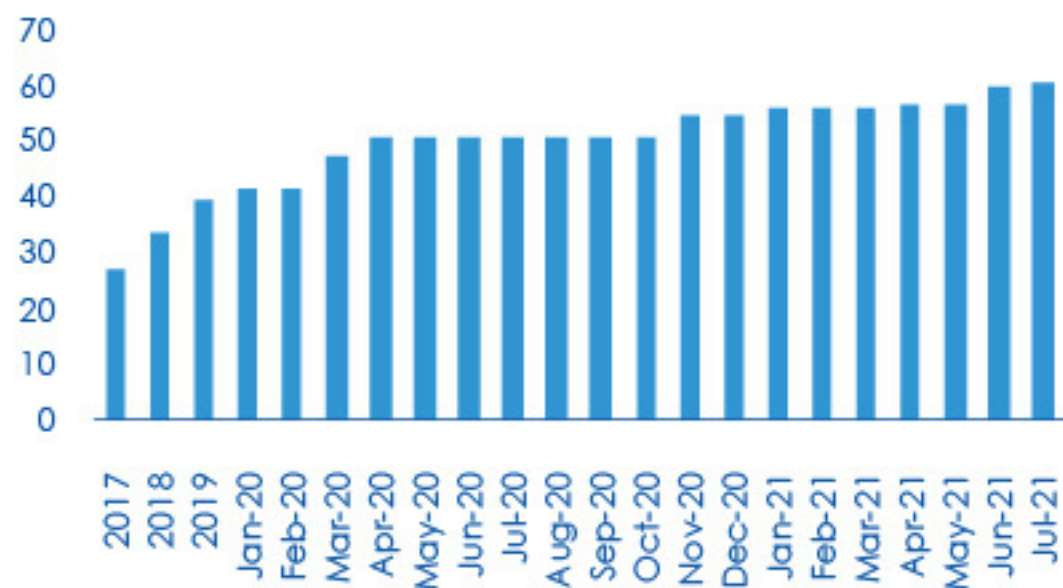


Pembayaran Digital

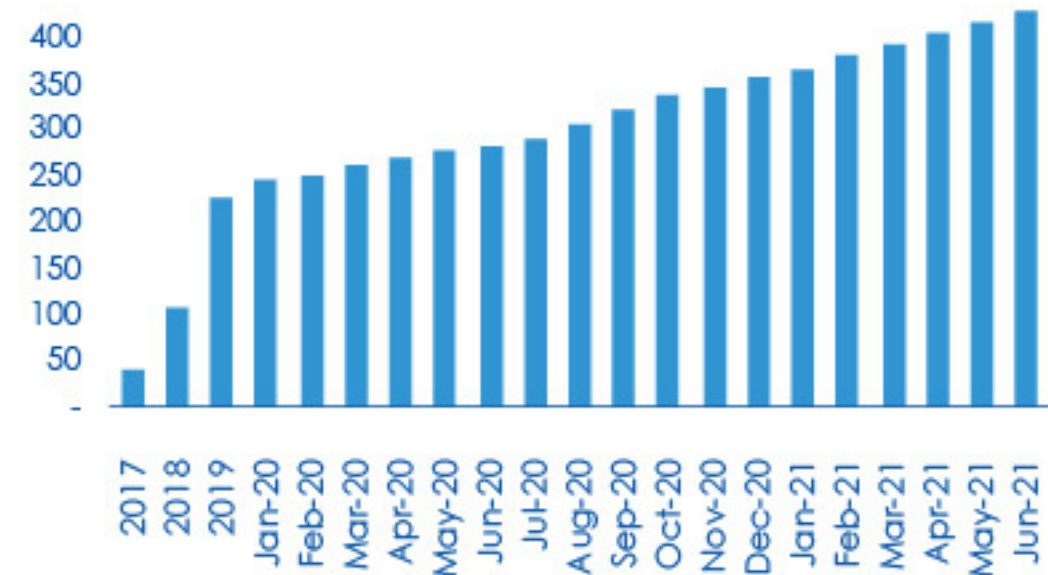
Jumlah penerbit uang elektronik (e-money) meningkat signifikan dalam 5 tahun terakhir diikuti oleh peningkatan jumlah instrument yang diterbitkan

- Peningkatan jumlah penerbit e-money didominasi oleh Lembaga non-bank, terutama *financial technology*. Sampai dengan Juli 2021 jumlah Lembaga non-bank penerbit e-money sebanyak **44 dari total 61** penerbit.
- Jumlah instrument e-money yang diterbitkan juga meningkat tajam, mengindikasikan tingginya minat masyarakat.

Jumlah Penerbit Uang Elektronik



Jumlah Instrument Uang Elektronik (Juta)



Uang Elektronik:

- **Penerbit:** Penerbit Bank dan Penerbit non-Bank. Non-bank seperti perusahaan telekomunikasi (Telkomsel, Indosat, dll), *fintech* (PT Fintek Karya Nusantara, PT Visionet Internasional, dll), lainnya (PT Kereta Commuter Indonesia, dll)
- **Bentuk:** Berbasis kartu (Mandiri E-money, BCA Flazz, Brizzi BRI, dll), dan berbasis server (Gopay, OVO, LinkAja, dll)

Sumber : Bank Indonesia



Pembayaran Digital

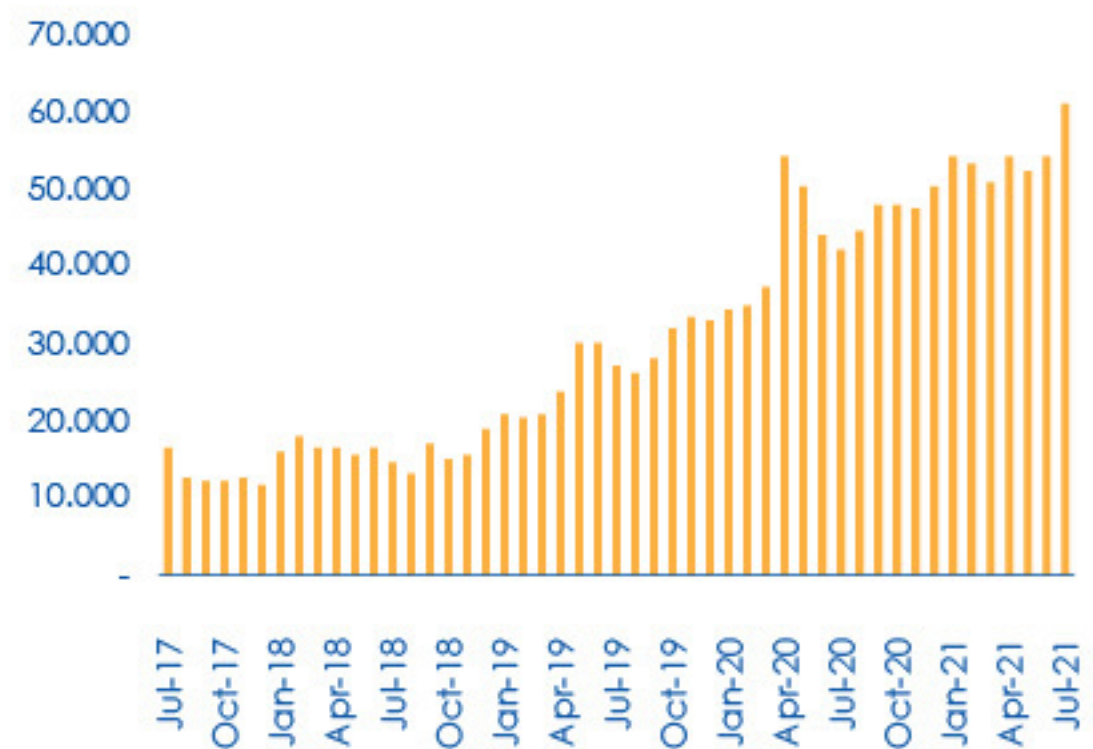
Jumlah transaksi uang elektronik meningkat signifikan dengan rata-rata nilai transaksi yang meningkat

- Volume transaksi menurun di awal masa pandemi karena penurunan penggunaan *e-money* berbasis kartu. Namun demikian, penggunaan *e-money* berbasis server tetap tinggi dengan tren yang meningkat.
- Rata-rata nilai transaksi meningkat tajam terutama di awal masa pandemi, di mana masyarakat mulai beralih berbelanja *online* menggunakan *e-money* berbasis server.

**Volume Transaksi Uang Elektronik
(Juta Transaksi)**



Rata-rata Nilai Transaksi Uang Elektronik (IDR)



Sumber : Bank Indonesia (diolah)

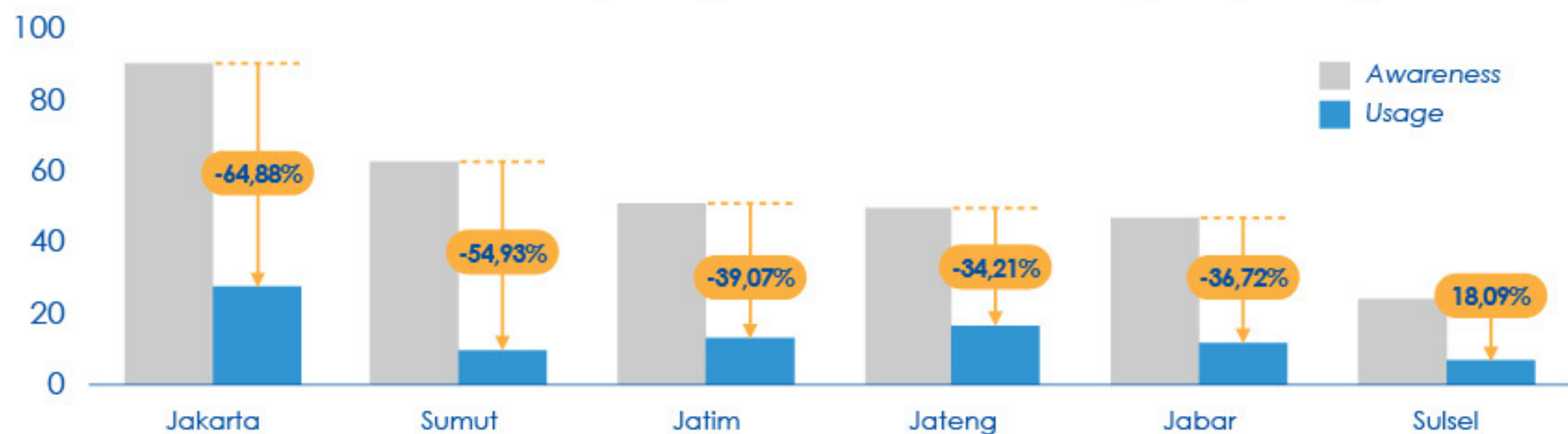


Pembayaran Digital

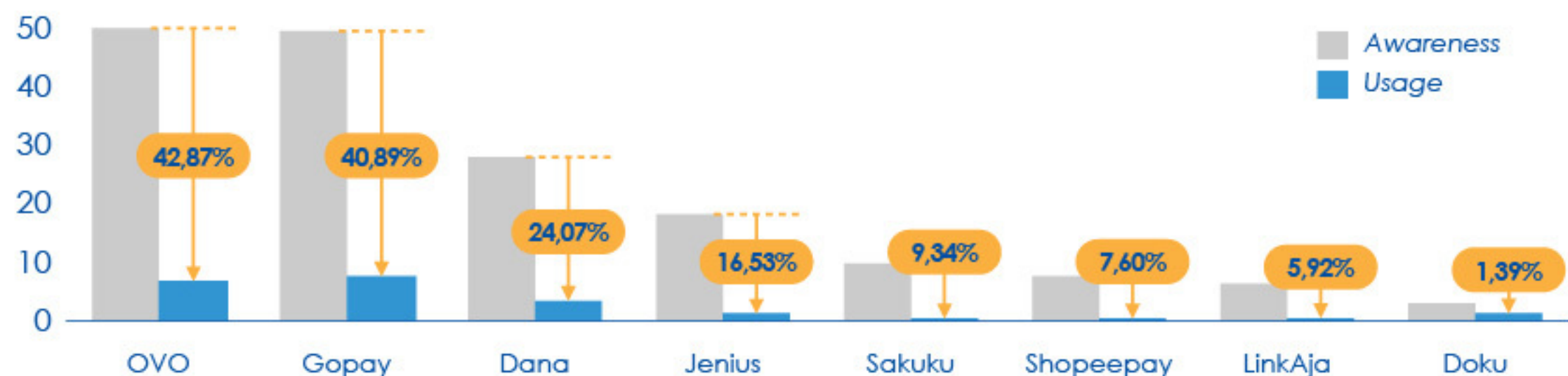
Potensi bisnis uang elektronik terutama yang berbasis server cukup besar

- Gap antara awareness dan tingkat penggunaan uang elektronik cukup tinggi.
- Penggunaan uang elektronik terkonsentrasi di daerah tertentu terutama Jakarta.

Awareness dan Usage Uang Elektronik Berbasis Server (% Responden)



Awareness dan Usage Uang Elektronik Berdasarkan Produk (% Responden)

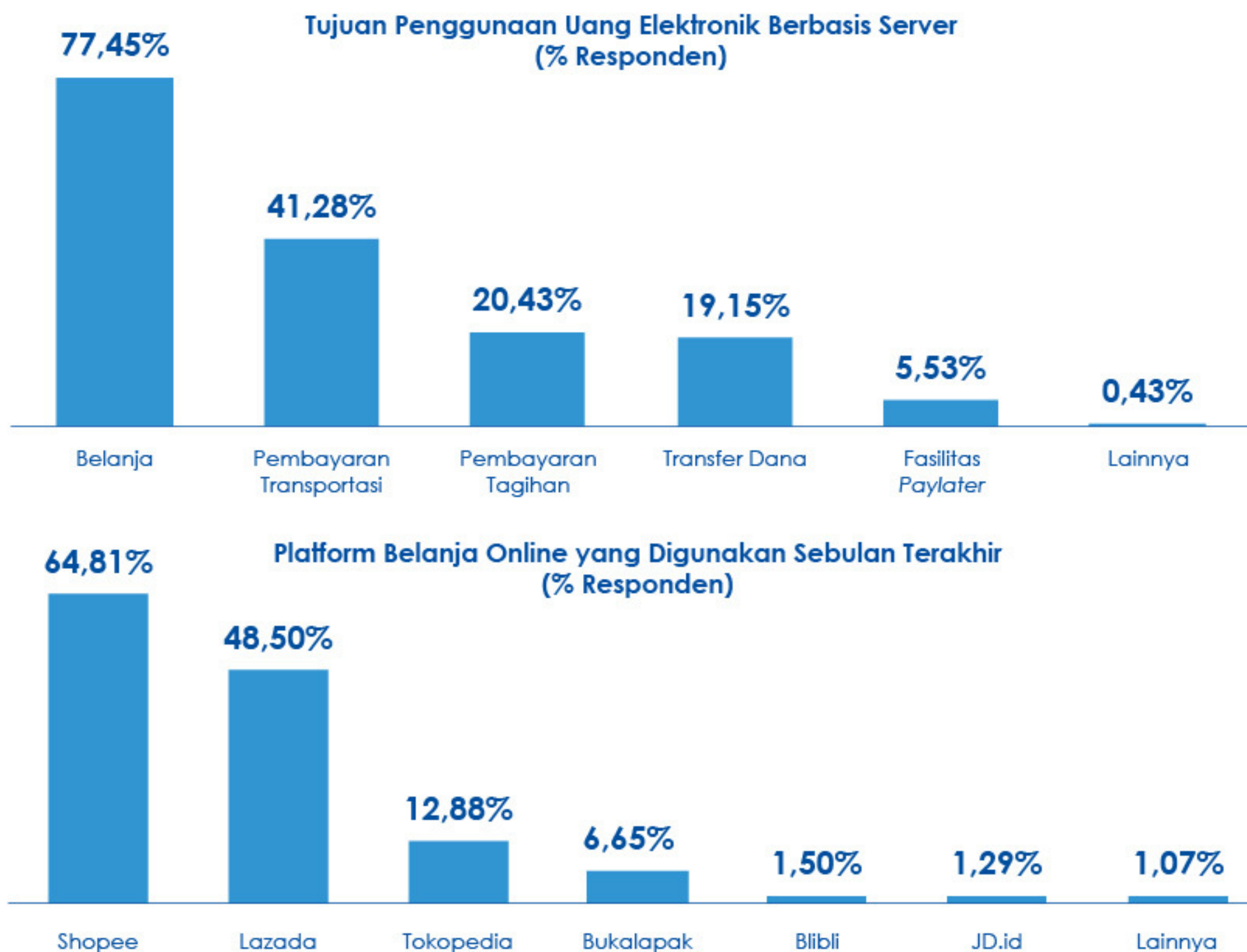


Sumber: Survey DRI, Agustus 2021



Pembayaran Digital

Penggunaan uang elektronik didominasi oleh belanja kebutuhan sehari-hari dan pembayaran transportasi



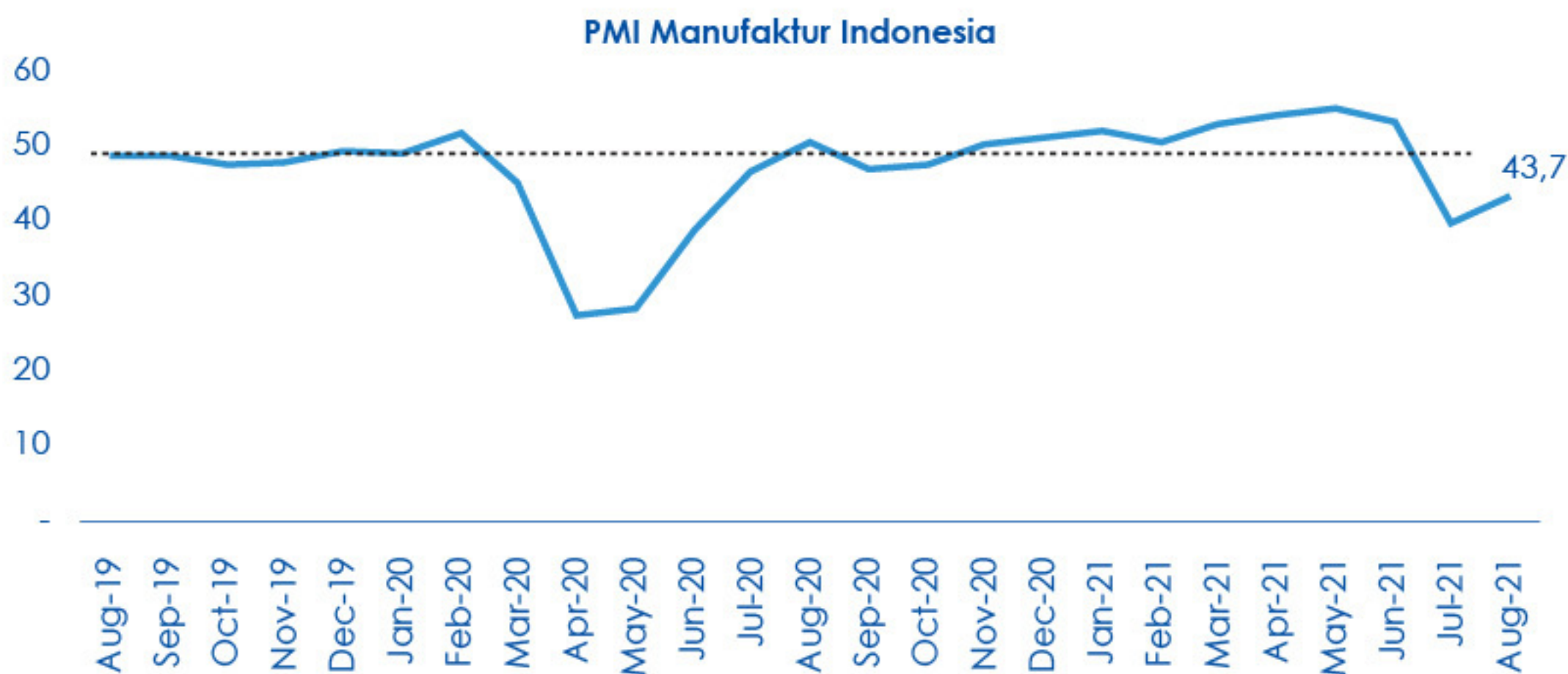
Sumber: Survey DRI, Agustus 2021



Sektor Riil

Kinerja manufaktur meningkat pasca pelonggaran PPKM level 4, namun masih berada di zona kontraktif

Lemahnya PMI disebabkan oleh penurunan pesanan baru, output produksi, dan ketenagakerjaan.



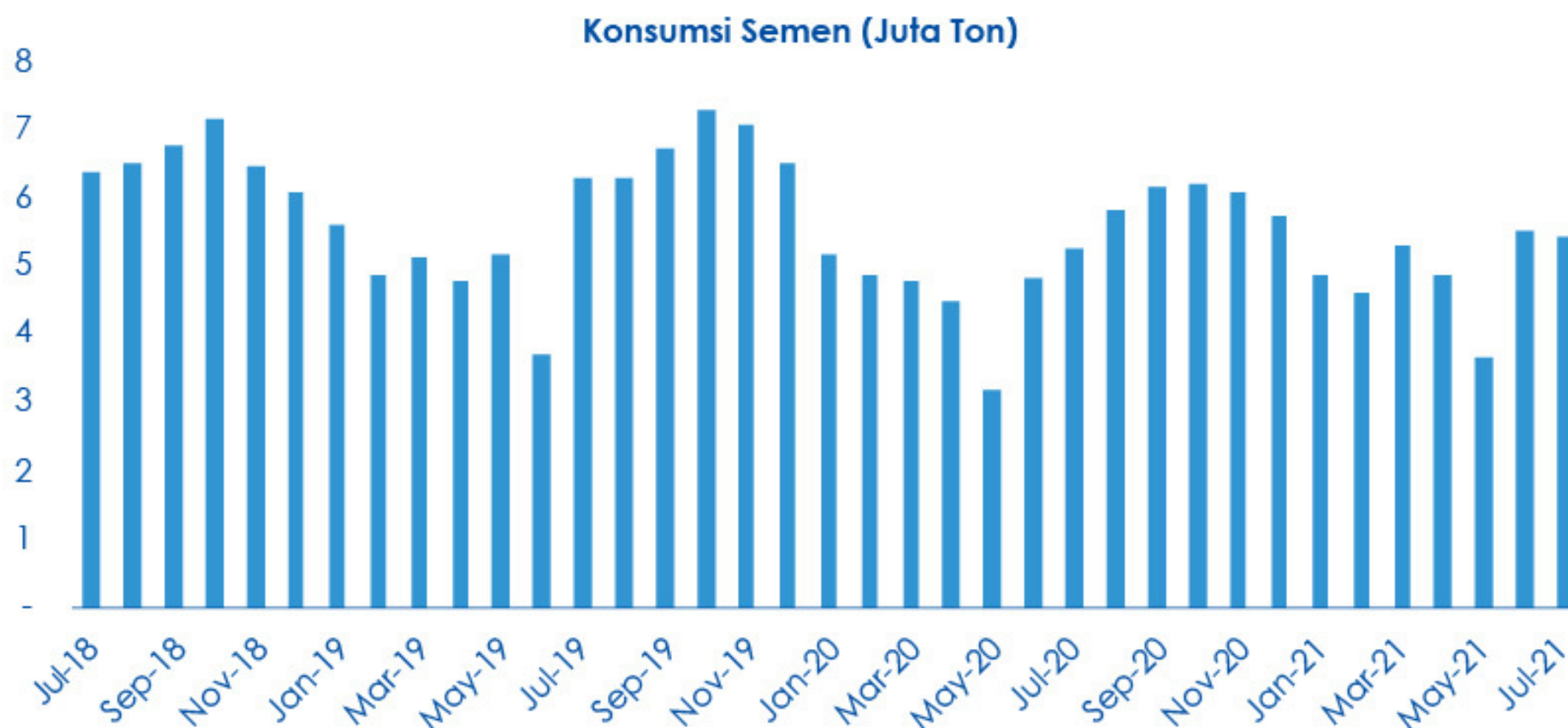
Sumber: IHS Markit



Sektor Riil

Sektor konstruksi melanjutkan perbaikan meskipun lambat

Konsumsi semen melanjutkan peningkatan di awal kuartal 3-21 sejalan dengan pemulihan sektor konstruksi. Sektor konstruksi merupakan sektor prioritas dan dapat beroperasi selama pemberlakuan PPKM level 4.



Sumber: CEIC

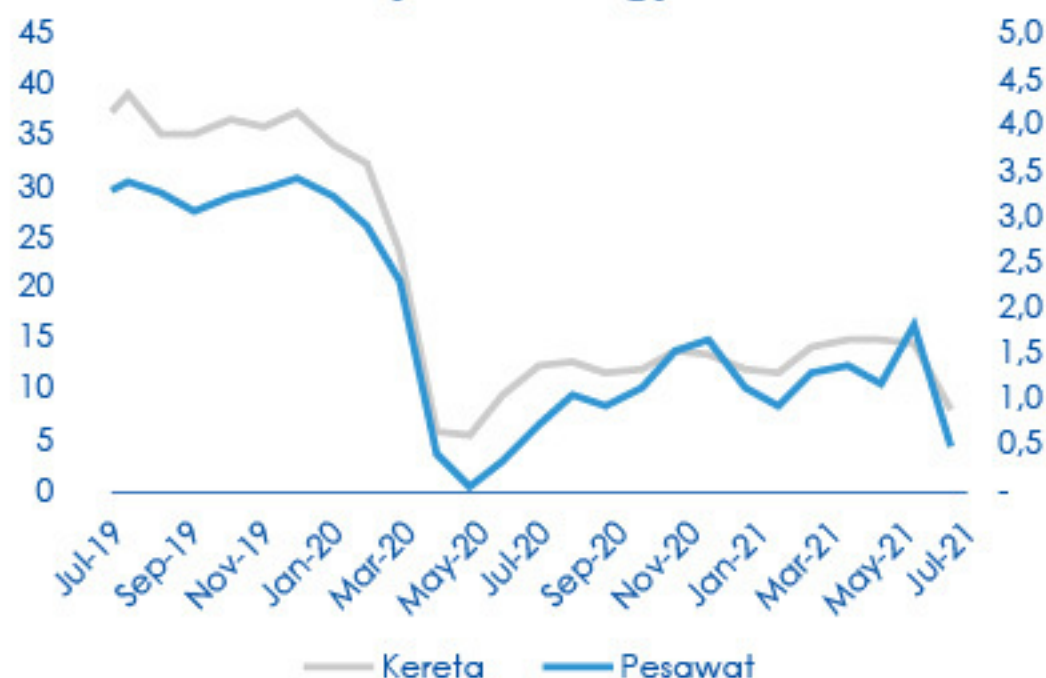


Sektor Riil

Sektor transportasi dan pariwisata belum menunjukkan tanda-tanda pemulihan

- Sektor transportasi dan pariwisata merupakan sektor dengan dampak yang signifikan akibat Covid-19 karena pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat serta adanya *travel warning* dari beberapa negara.
- Peningkatan hunian hotel lebih disebabkan oleh peningkatan wisatawan domestik yang melakukan *staycation*.

Jumlah Penumpang Kendaraan Umum (Juta Orang)



Jumlah Turis dan Tingkat Hunian Hotel

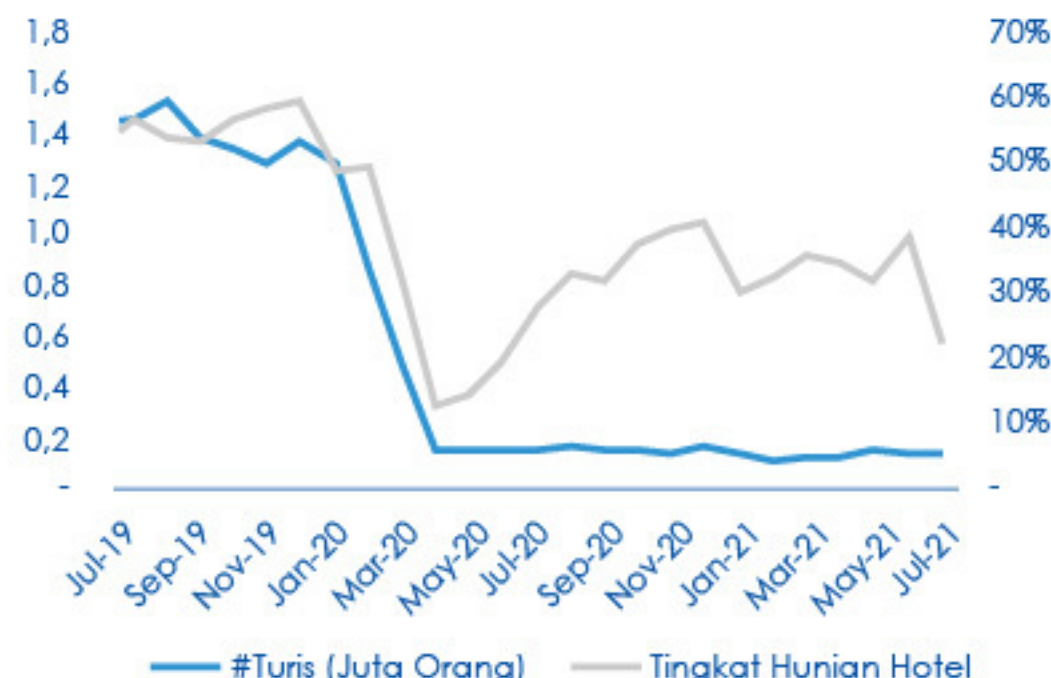


Illustration: freepik.com

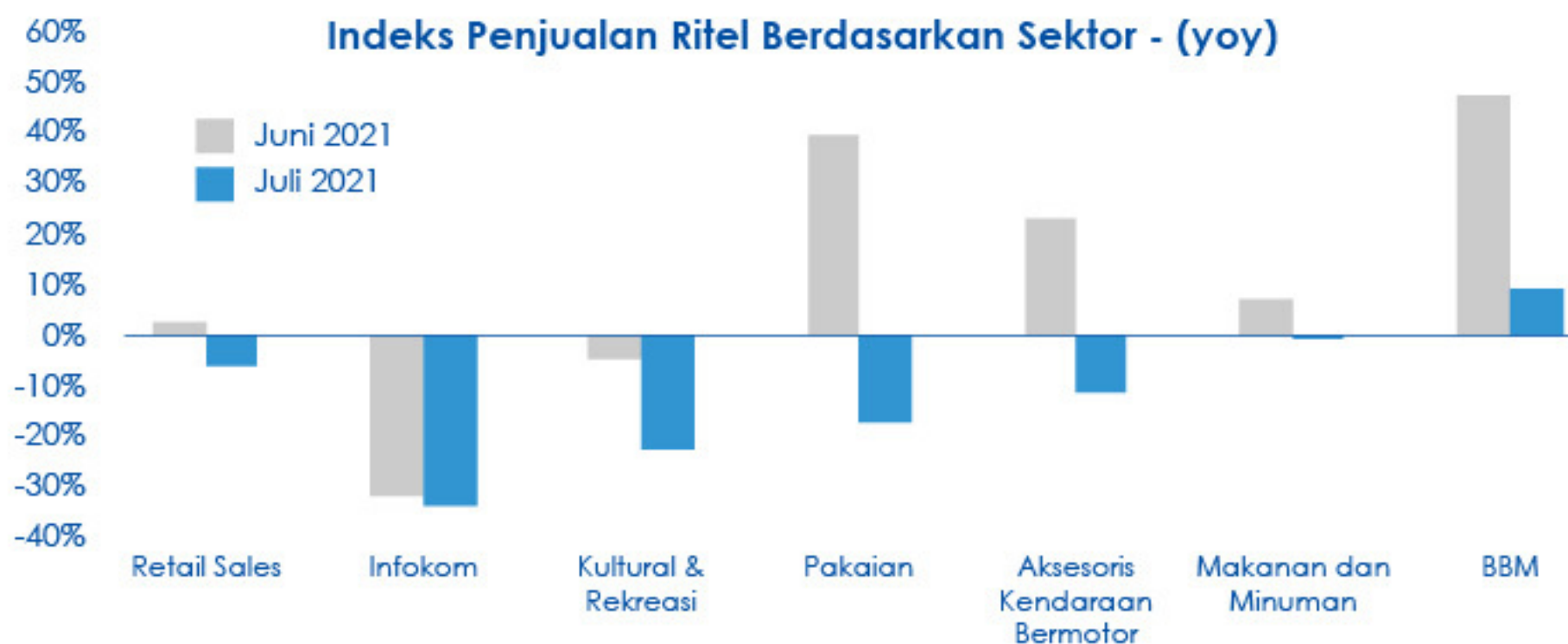
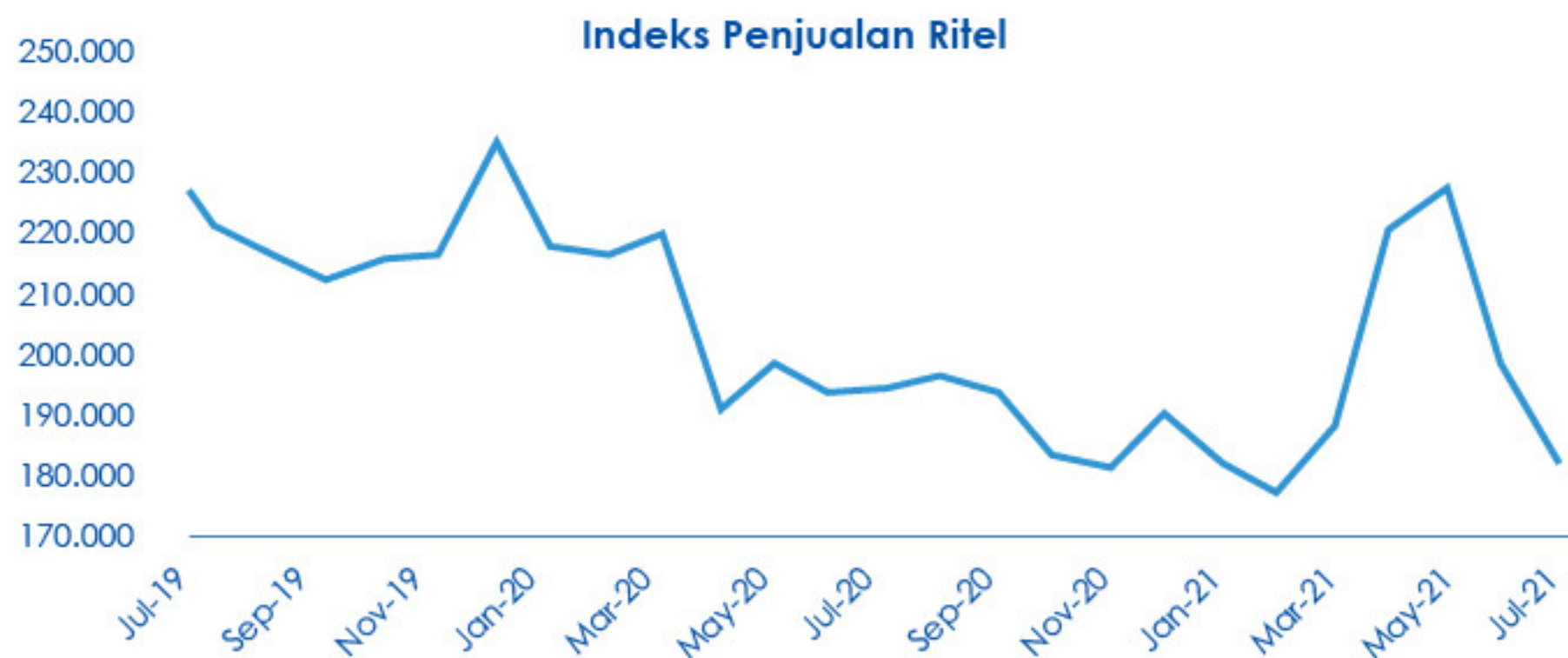
Sumber: CEIC



Sektor Riil

Penjualan ritel melanjutkan penurunan di tengah pemberlakuan PPKM

Penurunan utamanya terjadi pada penjualan alat-alat komunikasi serta kegiatan kultural dan rekreasi.



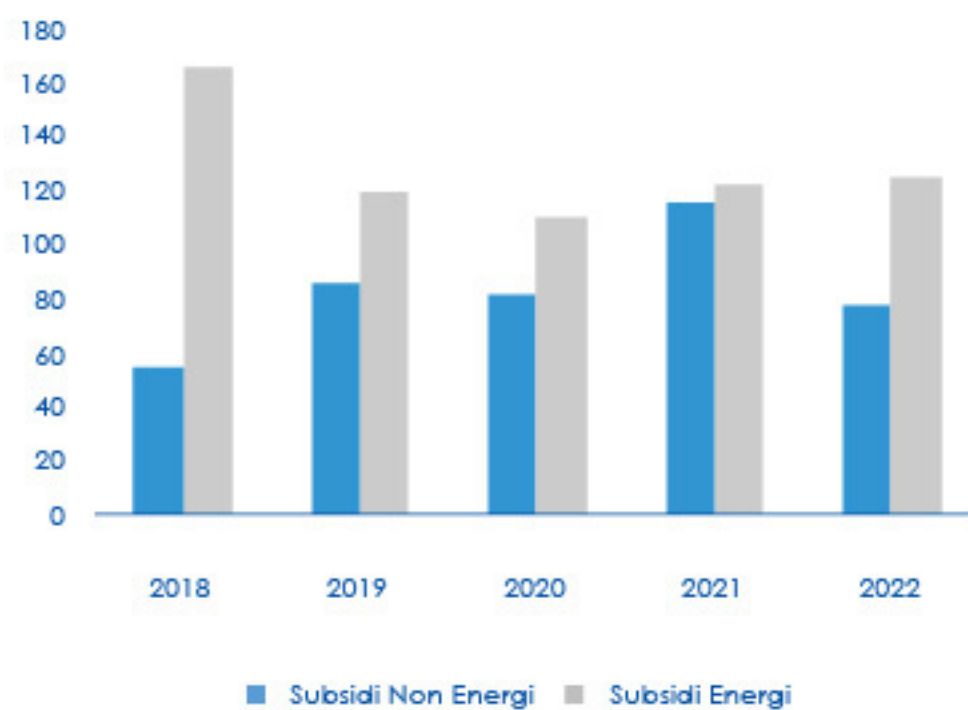
Sumber: CEIC



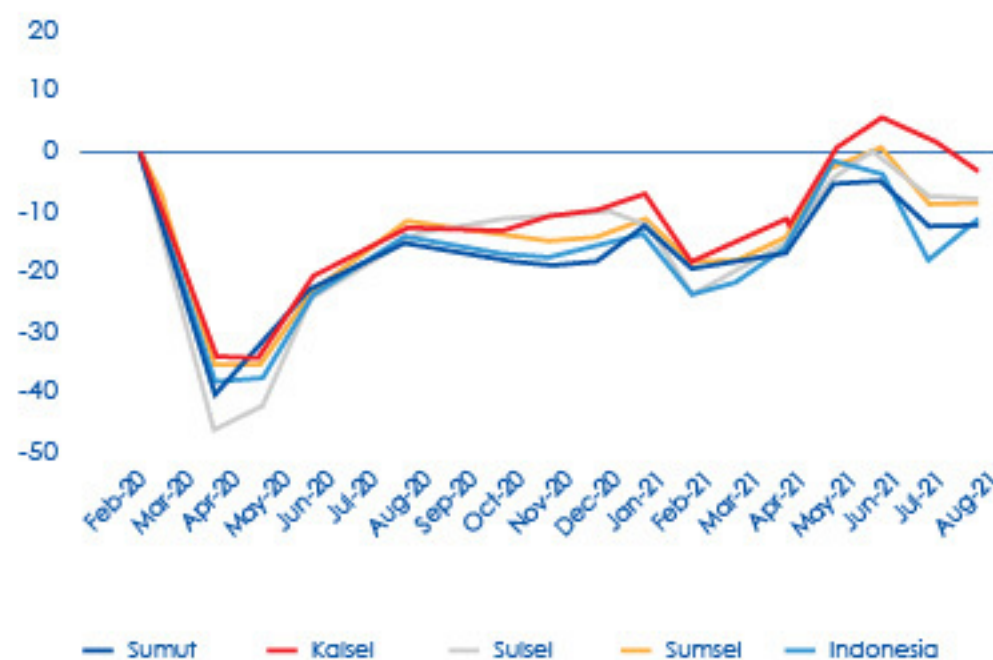
Sektor Riil

SECTOR BRIEF: RETAIL

Subsidi Sektor Energi dan Non-Energi



Mall Traffic di Indonesia



Retail Sector: A Delayed to Normalcy

Sektor ritel masih terkena dampak pemberlakuan PPKM yang lebih ketat sejak awal Juli 2021. Subsidi yang lebih rendah pada tahun 2022 akan memberikan dampak pada peritel menengah ke bawah. Namun, tingginya harga CPO akan meningkatkan penjualan pengecer terutama di Sumatera dan Kalimantan.

- Pemulihan sektor ritel diproyeksikan terjadi di tahun 2022 utamanya pada kuartal 1-22. Hal ini didukung tingkat vaksinasi masyarakat yang sudah tinggi (asumsi herd immunity terjadi di akhir 2021) serta pembukaan toko-toko pasca relaksasi PPKM.
- Subsidi bagi sektor ritel di tahun 2022 turun sebesar Rp41,6T. Hal ini akan memberatkan peritel menengah ke bawah dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya sejalan dengan pendapatan yang menurun. Namun, hal yang berbeda bisa terjadi bagi peritel di Sumatera dan Kalimantan, di mana daya beli masyarakat diperkirakan meningkat sejalan dengan kenaikan harga CPO.

Untuk laporan sektor yang lebih lengkap dan rekomendasi dari BRI-Danareksa Sekuritas akses di:

<http://bit.ly/danareksaritel2021>

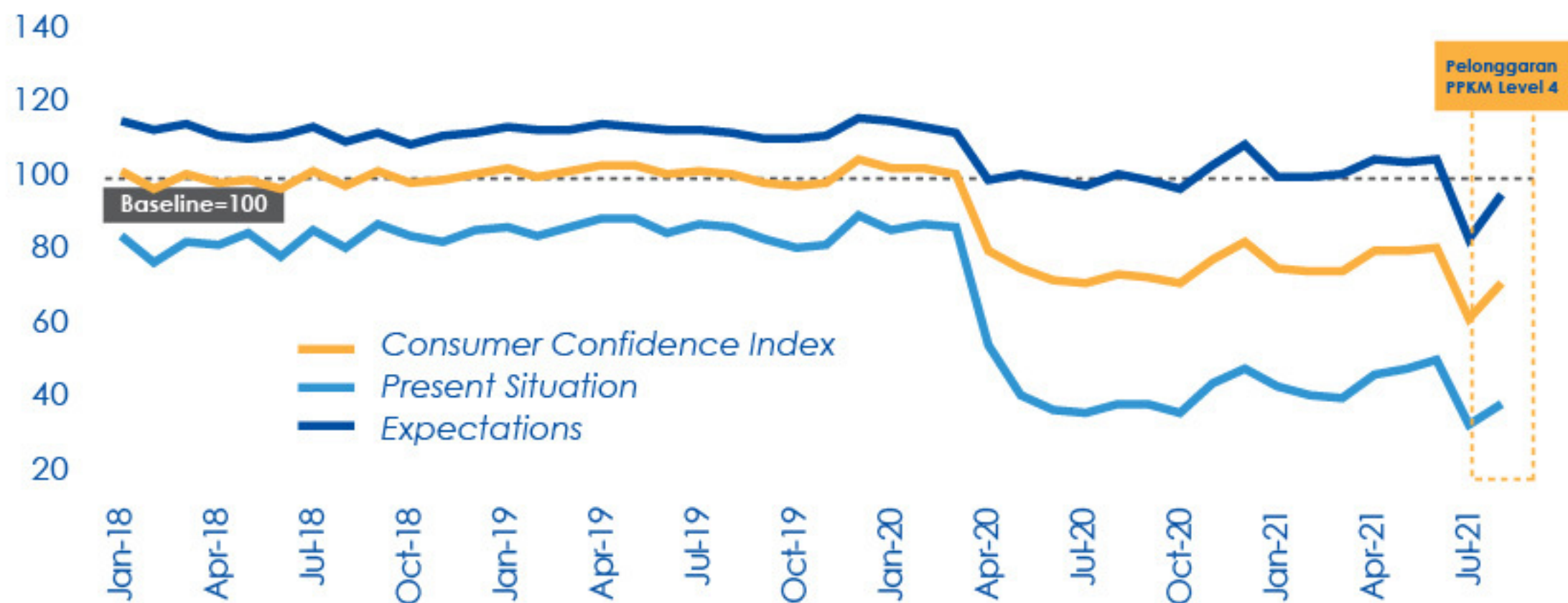


Andreas Kenny
(62-21) 5091 4100 ext. 3509
andreas.kenny@danareksa.co.id



Sentimen Konsumen

Kepercayaan konsumen meningkat pasca pelonggaran PPKM terutama di Jawa-Bali



Indeks Kepercayaan Konsumen Berdasarkan Daerah Survey



Sumber: Survei DRI Agustus 2021

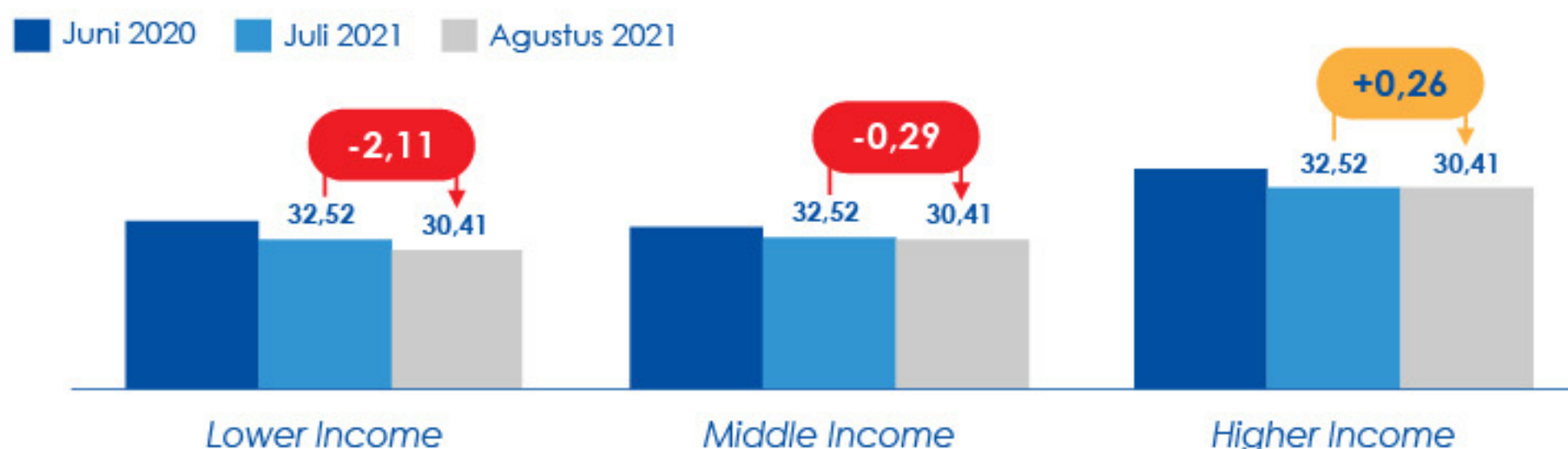


Sentimen Konsumen

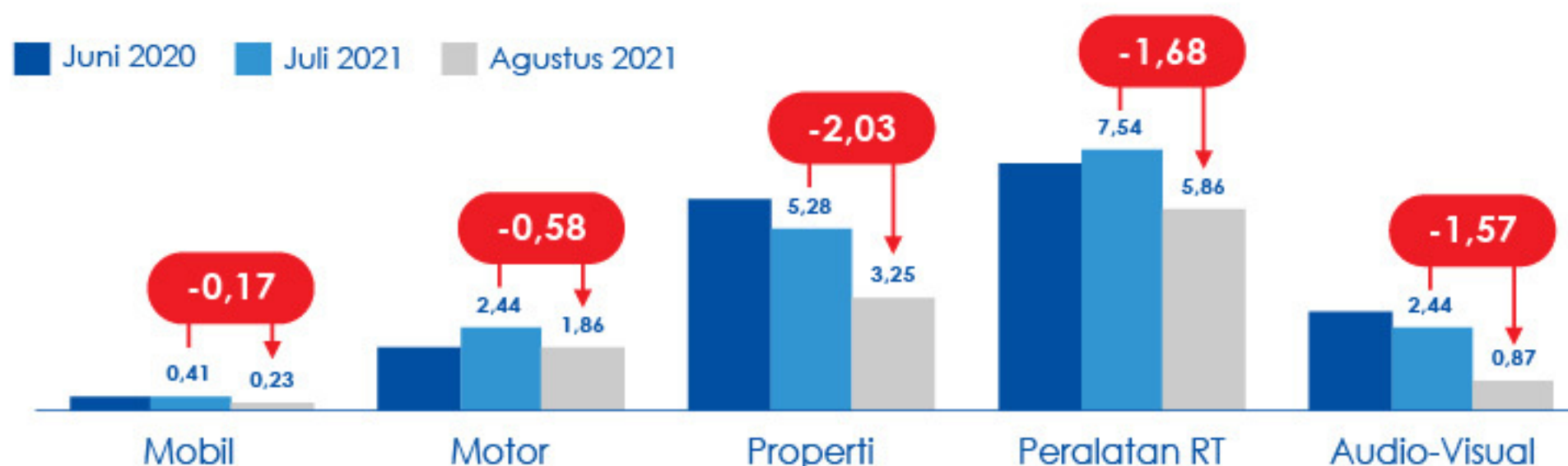
Masyarakat golongan pendapatan menengah ke bawah masih menahan rencana pembeliannya

Meskipun PPKM dilonggarkan, namun masyarakat tetap menahan konsumsinya, terutama masyarakat golongan pendapatan menengah ke bawah.

Buying Intention Index Berdasarkan Golongan Pendapatan



Rencana Pembelian Konsumen untuk Beberapa Jenis Barang (% Responden)



Sumber : Survey DRI (diolah)

PT Danareksa (Persero) adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan tahun 1976 dengan kegiatan usaha di bidang Jasa Keuangan yang kemudian memfokuskan usaha pada industri pasar modal tanah air. Banyak terobosan di industri pasar modal tanah air yang lahir dari kontribusi Danareksa di bidang pasar modal antara lain proses melantainya PT Semen Cibinong Tbk sebagai emiten pertama di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1977 dan dikeluarkannya produk reksadana pertama di Indonesia dengan nama sertifikat "Danareksa" pada tahun 1996.

Tidak hanya sebagai pelopor produk pada industri pasar modal tanah air, melalui **Danareksa Research Institute**, Danareksa aktif dalam melahirkan hasil riset di bidang ekonomi yang kemudian tumbuh dan berkembang menjadi pelopor lembaga riset nasional di bidang ekonomi dan keuangan sejak tahun 1999. DRI aktif dalam memberikan masukan kepada pemangku kepentingan dengan analisa khas yang komprehensif dan tajam dalam memaparkan perkembangan ekonomi terkini.

Dalam memaparkan analisisnya DRI dibantu oleh divisi riset dari **PT BRI-Danareksa Sekuritas**, salah satu entitas asosiasi dari Danareksa grup. Dukungan riset dari PT Danareksa Sekuritas meliputi riset di bidang *equity* dan *debt capital market*.



Muhammad Ikbal Iskandar
Senior Researcher
Danareksa Research Institute
muhammad.ikbal@danareksa.co.id



Helmy Kristanto
Head of Equity Research
PT Danareksa Sekuritas
helmy.kristanto@danareksa.co.id



Sella F. Anindita
Researcher Specialist
Danareksa Research Institute
sella.anindita@danareksa.co.id

© 2021 Danareksa Research Institute – PT Danareksa (Persero)

Publikasi ini sepenuhnya merupakan Hak Cipta milik Danareksa Research Institute - PT Danareksa (Persero) yang dilindungi sesuai hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Danareksa Research Institute
Menara Mandiri II Lt.8

Jl. Jendral Sudirman Kav. 54-55
Jakarta, 12190 - INDONESIA

Tel : (62-21) 29555 777 / 888 (hunting)

Fax : (62-21) 25198001



www.danareksa.co.id



[@danareksa.id](https://www.instagram.com/danareksa.id)



[Danareksa](https://www.facebook.com/Danareksa)



[@Danareksa](https://twitter.com/Danareksa)